

ANALISIS STRUKTURAL LAGU
***PILIH SIDANG ATAU BERDAMAI* KARYA GRUP BAND**
MORFEM

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Dwi Putra Haryu
NIM. 0911410013

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2016

ANALISIS STRUKTURAL LAGU
PILIH SIDANG ATAU BERDAMAI KARYA GRUP BAND
MORFEM

Diajukan oleh:

Dwi Putra Haryu
NIM. 0911410013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musikologi



Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.
Pembimbing II/Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof/ Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jagalah keberhasilan !



Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

KEDUA ORANG TUA SAYA YANG TERCINTA

INTISARI

Morfem adalah sebuah band *indie* asal Jakarta yang terbentuk pada tahun 2009. Band ini beranggotakan Jimi Multhazam (vocal), Pandu Fuzztoni (gitar), Freddie A Warnerrin (drum) dan Yusak Anugerah (bass). Lagu Pilih Sidang Atau Berdamai karya grup band Morfem terdapat pada album pertama mereka yang berjudul Indonesia. Lagu Pillih Sidang Atau Berdamai karya grup band Morfem merupakan suatu bentuk musik yang tersusun atas komponen utama dan tambahan. Komponen utama lagu/musik Pilih Sidang Atau Berdamai umumnya berbentuk lagu dua bagian dan terdiri dari kelompok motif. Lirik lagu ini ditulis secara deskriptif dengan menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Morfem menggunakan musik sebagai sarana kritik sosial dalam membangun persepsi publik akan kesadaran hukum yang berlaku. Secara keseluruhan lirik lagu ini merepresentasikan tawar menawar hukum yang telah ditentukan. Pesan yang disampaikan di lagu ini berupa ajakan untuk mematuhi peraturan dan tata tertib lalu lintas serta menegakkan hukum yang berlaku baik bagi petugas kepolisian maupun pengendara kendaraan bermotor di jalan raya.

Kata Kunci : Analisis, Struktur, Morfem, Kritik Sosial.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh dengan tekanan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, saya berterimakasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini :

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T. S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Prof. Drs. T. Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D. Selaku dosen wali yang telah membantu dan mendampingi selama studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu selama penulisan tugas akhir ini.
5. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing II.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu ada untuk memberi semangat dan mendoakan, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terimakasih ayah dan ibu tercinta.
7. Kakak dan adik penulis yang selalu memberi semangat.

8. Teman – teman yang selalu ada dalam suka maupun duka yang mendukung dalam setiap kesulitan dalam penulisan ini.
9. Rasa terimakasih penulis ucapkan sebesar – besarnya atas dukungan moral, doa, nasihat, kritik, dan saran kepada semua pihak semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan dan pemikiran di bidang musik, penulis membuka pintu saran dan kritik bagi penyempurnaan di kemudian hari.



Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Dwi Putra Haryu

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| INTISARI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR NOTASI..... | x |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| E. Metode Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Kritik Sosial..... | 8 |
| B. Bentuk Musik..... | 12 |
| 1. Pengertian Bentuk Musik..... | 12 |
| 2. Kalimat/Periode (<i>satz</i>) | 17 |
| 3. Motif..... | 18 |
| 4. Frase..... | 25 |
| C. Struktur Lagu Populer | 26 |
| D. Biografi Singkat Band Morfem | 33 |
| | |
| BAB III. ANALISIS BENTUK MUSIK DAN LIRIK LAGU | |
| A. Analisis Bentuk Musik..... | 36 |
| 1. Bagian A | 41 |
| 2. Bagian B..... | 44 |
| 3. Pengulangan Bagian A (<i>verse 2</i>)..... | 46 |
| 4. Pengulangan Bagian B (<i>chorus 2</i>)..... | 49 |
| 5. Pengulangan Bagian A (<i>verse 3</i>)..... | 51 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 6. Penutup (<i>coda</i>) | 54 |
| B. Analisis Lirik | 54 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | 71 |



DAFTAR GAMBAR

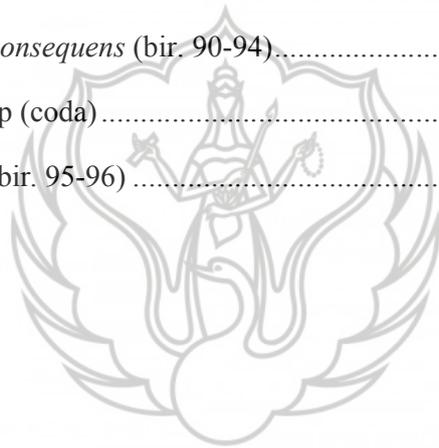
| | |
|--|----|
| Gambar 1. Contoh bentuk lagu I bagian | 14 |
| Gambar 2. Contoh bentuk lagu II bagian..... | 15 |
| Gambar 3. Contoh bentuk lagu III bagian..... | 17 |
| Gambar 4. Band Morfem | 33 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 1. Ulangan harfiah | 19 |
| Notasi 2. Sekuens naik | 20 |
| Notasi 3. Sekuens turun | 20 |
| Notasi 4. Pembesaran interval | 21 |
| Notasi 5. Pembesaran interval | 22 |
| Notasi 6. Pemerkecil interval | 22 |
| Notasi 7. Pemerkecil interval | 23 |
| Notasi 8. Pembalikan | 23 |
| Notasi 9. Pembalikan | 23 |
| Notasi 10. Pembesaran nilai nada | 24 |
| Notasi 11. Pemerkecil nada | 24 |
| Notasi 12. Frase | 26 |
| Notasi 13. Lagu pilih sidang atau berdamai | 39 |
| Notasi 14. Bagian A | 41 |
| Notasi 15. Frase <i>antecedens</i> (bir. 13-16) | 42 |
| Notasi 16. Frase <i>consequens</i> (bir. 17-20.3) | 43 |
| Notasi 17. Frase <i>antecedens</i> (bir. 20-24) | 43 |
| Notasi 18. Frase <i>consequens</i> (bir. 24-28) | 44 |
| Notasi 19. Bagian B | 44 |
| Notasi 20. Frase <i>antecedens</i> (bir. 29-32) | 45 |
| Notasi 21. Frase <i>consequens</i> (bir. 33-36) | 46 |
| Notasi 22. Pengulangan bagian A | 46 |
| Notasi 23. Frase <i>antecedens</i> (bir. 37-52) | 47 |

| | |
|--|----|
| Notasi 24. Frase <i>consequens</i> (bir. 41-44)..... | 48 |
| Notasi 25. Frase <i>antedens</i> (bir. 44-48)..... | 48 |
| Notasi 26. Frase <i>consequens</i> (bir. 48-52)..... | 49 |
| Notasi 27. Pengulangan bagian B..... | 49 |
| Notasi 28. Frase <i>antedens</i> (bir. 53-56)..... | 50 |
| Notasi 29. Frase <i>consequens</i> (bir. 57-60)..... | 51 |
| Notasi 30. Pengulangan bagian A..... | 51 |
| Notasi 31. Frase <i>antedens</i> (bir. 79-82)..... | 52 |
| Notasi 32. Frase <i>consequens</i> (bir. 83-86)..... | 52 |
| Notasi 33. Frase <i>antedens</i> (bir. 86-90)..... | 53 |
| Notasi 34. Frase <i>consequens</i> (bir. 90-94)..... | 53 |
| Notasi 35. Penutup (coda)..... | 54 |
| Notasi 36. <i>Coda</i> (bir. 95-96)..... | 54 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi yang dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti yang tampak dalam kata benda, kata kerja dan kata sifat. Musik adalah bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Tanpa studi yang mendalam dan pengenalan terus-menerus, kemungkinan sukar bagi seseorang untuk menangkap kedalaman arti dari musik.

Pada kenyataannya, sering terjadi bahwa pesan dari karya musik tidak dapat sampai pada pendengar. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi mengenai musik, seperti teknik bermain, sejarah, maupun ilmu bentuk musik. Salah satu cara untuk mengenal karya dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari jaman apa lagu tersebut diciptakan. Dengan mengkaji lebih dalam suatu lagu, diharapkan dapat membantu dalam mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar.

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹ Sementara itu, musik menurut Pono Banoe (2003 : 288), adalah

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2008, hal. 60.

cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.²

Berbicara mengenai analisis musik, tidak terlepas dari aspek-aspek bunyi, dinamika, warna suara, dan bentuk musik. Analisis musikal dalam penelitian ini memfokuskan kepada aspek analisis bentuk dan analisis lirik. Dalam hal ini penulis lakukan guna menghindari analisis yang melebar dan tidak terfokus. Adapun karya yang diangkat dalam penelitian ini adalah lagu “Pilih Sidang atau Berdamai” dari grup band Morfem menyangkut masalah analisis strukturalnya.

Morfem adalah sebuah band *indie* asal Jakarta yang beraliran *Fuzz Rock*. Terbentuk pada tahun 2009 yang beranggotakan Jimi Multhazam (vocal), Pandu Fuzztoni (gitar), Freddie A Warnerrin (drum) dan Yusak Anugerah (bass). Band ini pernah masuk dalam nominasi AMI *Award* pada tahun 2012 dalam kategori karya lintas bidang (*cutting edge*) bersama nominasi lainnya seperti Angsa dan Serigala, Sarasvati, Tulus dan Twenty First Night.³

Morfem mengeluarkan album perdana mereka yang berjudul ‘Indonesia’ pada 13 Januari 2011, dan dilanjutkan dengan mini album yang berjudul ‘Seka Ingusmu’ pada 15 Agustus 2011. Di tahun 2013 mereka kembali merilis album yang berjudul ‘Hey Makan Tuh Gitar!’. Lagu Pilih Sidang Atau Berdamai terdapat pada album pertama mereka. Album yang berisi 7 lagu tersebut banyak bercerita tentang hiruk pikuk kota Jakarta yang semakin semrawut.

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka lagu Pilih Sidang Atau Berdamai sebagai salah satu dari sekian banyak karya grup band

² Pono Banoe, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003, hal. 288.

³ <http://www.kapanlagi.com/indonesia/m/morfem>. Diakses tanggal 14 April 2016.

Morfem sangat menarik untuk diteliti. Terlebih karena karya ini memuat unsur kritik sosial dalam liriknya.

Kritik sosial menurut Akhmad Zaini Akbar (1997 : 12) adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial juga dapat berarti sebuah inovasi sosial. Dalam arti bahwa kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan-gagasan baru, sembari menilai gagasan-gagasan lama untuk suatu perubahan sosial.⁴

Kritik sosial disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, kritik sosial dapat disampaikan melalui media. Media penyampaian kritik sosial beraneka ragam jenisnya. Karya seni musik adalah salah satu media paling sering digunakan untuk menyampaikan kritik sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan terfokus pada musik sebagai media kritik sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk musik dari Lagu Pilih Sidang atau Berdamai karya grup Band Morfem?
2. Apa pesan kritik sosial dalam lirik lagu tersebut?

⁴ Akhmad Zaini Akbar, *Kritik sosial, Pers dan Politik Indonesia*, dalam *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, UII Press, Yogyakarta, 1997, hal. 12.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang:

1. Bentuk musik dari lagu Pilih Sidang atau Berdamai karya grup band Morfem.
2. Pesan kritik sosial dalam lirik lagu tersebut.

D. Tinjauan Puastaka

Berikut ini merupakan tinjauan umum atas referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan ini:

1. Karl-Edmund Prier SJ, Ilmu Bentuk Musik, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. Buku ilmu bentuk musik ini pada halaman 2-4 membahas tentang bentuk musik, halaman 5-15 menjelaskan tentang bentuk lagu dan halaman 26-34 membahas tentang analisa motif. Buku ini sangat berguna pada ladasan teori di BAB II dan di teori yang digunakan pada BAB III.
2. Leon Stein, *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*, U.S.A: Summy Birchard Inc. 1979. Buku ini pada halaman 57-58 membahas tentang bentuk musik yang akan digunakan untuk pada BAB II dan III.
3. Troy Stetina and Shauna Joyce, *Secrets to Writing Killer Metal Songs*, Hal leonard corporation, 1993. Buku akan digunakan sebagai acuan struktur musik populer pada BAB II. Bagian I buku ini pada halaman 5-12 menjelaskan tentang cara menulis, membuat lagu pop, dan struktur lagu populer, seperti *intro, verse, chorus, dan coda*.

4. Paul Ricoeur, *Teori Interpretasi*, Yogyakarta: Ircisod. 2014. Pada BAB 3 buku ini membahas tentang metafora dan simbol yang akan digunakan untuk menganalisa lirik lagu pada BAB III penulisan ini.
5. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Buku ini akan dipakai untuk membedah lirik lagu dan mencari arti kata pada lirik lagu yang diuraikan pada BAB III.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.⁵

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat ke alamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 3.

⁶ *Ibid.*, hal. 4.

Dari uraian diatas, penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan menurut Jujun S. Suriasumantri (1998) adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis yang dilengkapi dengan analisis bentuk musik dan analisis lirik. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁸

1. Teknik pengumpulan data:

a. Studi discografi

Studi discografi yaitu dengan cara mendengarkan rekaman lagu pilih sidang atau berdamai karya band Morfem sebagai sarana untuk menganalisis bentuk musik dan lirik.

b. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mencari referensi tentang pembahasan kritik sosial, bentuk musik dan hal-hal yang terkait dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang akan diproses, seperti: makalah, jurnal, buku, dan bentuk lainnya yang diperoleh melalui internet.

⁷ *Ibid.*, hal. 4.

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2007, hal. 67.

2. Teknik pengolahan data

a. Analisis data

Analisis data yaitu menganalisis bentuk musik dan lirik lagu dari hasil pengamatan secara discografi

b. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data yang disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi sehingga terbentuk laporan tugas akhir.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yang masing-masing disertai dengan sub bab.

Bab I, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan. Bab II, bab ini berisikan tentang tinjauan umum mengenai biografi band Morfem dan pembahasan mengenai kritik sosial dan analisis struktural dalam musik. Bab III, bab ini berisi tentang analisis bentuk musik dan lirik dari band Morfem. Bab IV, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.